

**BAGIAN YANG TERBAIK:
KRITIK NARATIF TEKS LUKAS 10:38-42**

AISYE MAKAWIMBANG

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kritik naratif dalam Lukas 10:38-42 dan menawarkan refleksi teologis dari teks Lukas 10:38-42 terhadap gereja masa kini. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data kepustakaan (library research) dan untuk membedah teks tersebut peneliti menggunakan kritik naratif sebagai pendekatan hermeneutik.

Analisis penelitian teks ini memberikan hasil bahwa baik pelayanan yang dilakukan oleh Marta dan kontemplasi yang dilakukan oleh Maria sama-sama merupakan tindakan yang baik, dan Tuhan menegur Marta oleh karena kekhawatirannya membuat dia lupa akan sesuatu yang penting, yaitu mendengarkan perkataan-Nya (logos).

Berdasarkan hasil temuan tersebut, maka direkomendasikan agar gereja tidak hanya menekankan aspek pelayanan yang aktif seperti Marta, tetapi juga mendorong jemaat untuk membangun relasi yang intim dan mendalam dengan Tuhan melalui mendengar dan merenungkan firman, sebagaimana dilakukan Maria. Keseimbangan antara aktivitas dan kontemplasi merupakan “bagian yang terbaik” yang perlu dipelihara dalam kehidupan bergereja.

Kata-kata Kunci: Kritik Naratif, Maria dan Marta, Prioritas Hidup

**THE BETTER PART:
A NARRATIVE CRITICISM OF LUKE 10:38-42**

AISYE MAKAWIMBANG

210201198

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze narrative criticism in Luke 10:38-42 and offer theological reflections from the text of Luke 10:38-42 to the church today. The study uses qualitative research with library research and to dissect the text, the researcher uses narrative criticism as a hermeneutic approach.

The analysis of this text research gives the result that both the service done by Martha and the contemplation done by Mary were both good actions, and the Lord rebuked Martha because her worry made her forget something important, namely listening to His words (logos).

Based on these findings, it is recommended that the church not only emphasize the active service aspect like Martha, but also encourage the congregation to build an intimate and deep relationship with God through hearing and contemplating the word, as Mary did. The balance between activity and contemplation is “the better part” that needs to be maintained in church life.

Keywords: Narrative Criticism, Mary and Martha, Life Priorities